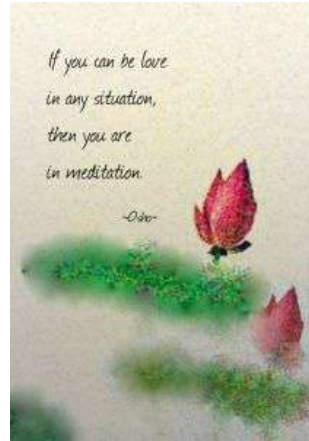


Ketidakberdayaan Cinta dan Rahasia Kekuatan Berserah

Posted on [Juni 15, 2016](#)



Ketidakberdayaan Cinta :

Setiap kali Anda mencintai seseorang Anda merasa benar-benar tak berdaya. Itulah penderitaan cinta: seseorang tidak bisa merasakan apa yang bisa dilakukan. Anda ingin melakukan segala sesuatu, Anda ingin memberikan seluruh alam semesta kepada sang kekasih, tapi apa yang bisa Anda lakukan? Jika Anda berpikir bahwa Anda dapat melakukan ini atau itu Anda masih belum berada dalam hubungan cinta. Cinta membuat seseorang sangat tak berdaya, benar-benar tak berdaya, dan dalam ketidakberdayaan Itulah terdapat keindahan. Karena dalam ketidakberdayaan itu Anda 'berserah.

Mencintai seseorang dan Anda akan merasa tak berdaya; ketika membenci seseorang dan Anda dapat melakukan sesuatu. Mencintai seseorang dan Anda benar-benar tak berdaya karena apa yang dapat Anda lakukan? Apapun yang dapat Anda lakukan tampaknya tidak penting dan tidak berarti; tidak pernah cukup. Tidak ada yang bisa dilakukan, dan ketika seseorang merasa tidak ada yang dapat dilakukan, ia akan merasa tidak berdaya. Ketika seseorang ingin melakukan segala sesuatu dan merasa tidak ada yang bisa dilakukan, maka pikiran berhenti. Dalam ketidakberdayaan ini 'berserah terjadi. Anda menjadi kosong. Itu sebabnya cinta dapat menjadi meditasi yang sangat dalam..

~ Osho ~

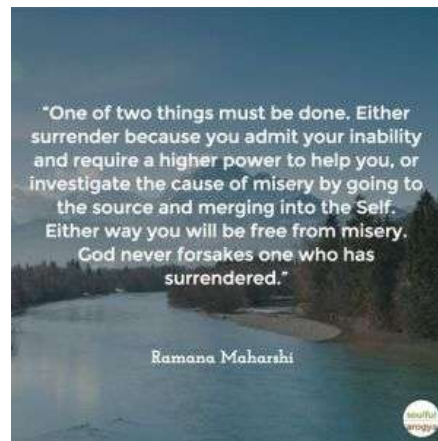


Pertanyaan : Saya menemukan bahwa jalan berserah diri lebih mudah. Saya ingin mengambil jalan itu.

Jawaban : Dengan jalan apa pun yang ingin Anda ambil, Anda harus dapat kehilangan diri sendiri kedalam 'Yang Satu'. Berserah diri hanya dapat menjadi sempurna ketika Anda mencapai tahap 'Engkau adalah semua' dan 'Kehendak-Mu yang terjadi'.

Kondisi ini tidak berbeda dari jnana. Dalam soham ada dvaita (dualitas). Dalam berserah ada advaita (non-dualitas). Dalam realitanya tidak ada dvaita maupun advaita, tapi yang ada hanya 'Yang Itu'. Berserah diri terkesan mudah karena orang-orang membayangkan bahwa, sekali mereka mengatakan 'Aku berserah' dan menyerahkan beban pada Tuhan mereka, mereka bisa bebas dan melakukan apa yang mereka suka. Tetapi kenyataannya adalah bahwa Anda tidak dapat memiliki perasaan suka atau tidak suka setelah Anda berserah dan Anda akan harus menjadi benar-benar 'tiada', sehingga Tuhan dapat mengambil tempat-Nya. Kematian dari ego adalah tidak berbeda dari jnana. Jadi dengan jalan apa pun yang Anda pilih, Anda harus sampai pada jnana atau kesatuan.

~ Ramana Maharshi ~



iklan

Bagikan ini:



Satu blogger menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Cinta Manusia dan Cinta Ilahi](#), [Osho](#), [Ramana Maharshi](#), [Sang Diri/Higher Self](#) dan tag [berserah diri](#), [cinta](#), [kriya yoga indonesia](#), [Osho](#), [Ramana Maharshi](#), [surrender](#). Tandai [permalink](#).

